

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KINERJA GURU PADA PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DI SMK AMALIAH 2 BOGOR

Siti Wadiyah¹, Joko Riyanto², Erialdy³

Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia, 15118

Email : ¹siti.wadiyah@gmail.com

Email : ²joko.riyanto@unis.ac.id

Email : ³erialdy@unis.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pengelolaan kinerja guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMK Amaliah 2 Bogor. Metodelogi penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah di SMK Amaliah 2 Bogor. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan teknik induktif, dimulai dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah, bahwa pengelolaan kinerja guru melalui PMM sudah berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada, dan berdampak dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMK Amaliah 2 Bogor jika dilaksanakan secara konsisten. Mulai dari perencanaan kinerja, pelaksanaan praktik kinerja, serta penilaian kinerja dan perilaku kinerja. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pengelolaan kinerja guru melalui platform digital, serta memperkuat bukti empiris bahwa teknologi dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Pengelolaan Kinerja Guru, Platform Merdeka Mengajar (PMM), Ruang GTK

Abstract

This study aims to describe how the implementation of teacher performance management through the Merdeka Mengajar Platform (PMM) at SMK Amaliah 2 Bogor. The research methodology used a descriptive qualitative method with the research subjects being teachers, the school principal, and school supervisors at SMK Amaliah 2 Bogor. Data collection utilized interview techniques, observation, and documentation. Data analysis was conducted using inductive techniques, starting with data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings indicate that teacher performance management through PMM is being implemented in accordance with the established stages and has a positive impact on enhancing teachers' professional competencies at SMK Amaliah 2 Bogor, provided it is consistently implemented. Starting from performance planning, implementation of performance practices, as well as performance evaluation and performance behavior. This study contributes to the development of strategies for teacher performance management through digital platforms, as well as strengthening empirical evidence that technology can enhance teachers' professional competencies.

Keywords: Professional Competency, Teacher Performance Management, Platform Merdeka Mengajar (PMM)

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Reformasi pendidikan di Indonesia, yang didorong oleh kebijakan Merdeka Belajar, menempatkan guru sebagai kunci utama transformasi pembelajaran. Untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan Platform Merdeka Mengajar (PMM), sebuah ekosistem digital yang dirancang tidak hanya sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai alat bantu utama dalam Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah. PMM bertujuan mengubah paradigma pengelolaan kinerja dari pendekatan administratif menjadi pendekatan yang fokus pada pengembangan kompetensi dan praktik pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas murid.

PMM mengintegrasikan siklus manajemen kinerja yang komprehensif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian, yang seluruhnya berbasis pada data dan bukti. Implementasi PMM ini menjadi tantangan besar, terutama di sekolah kejuruan seperti SMK Amaliah 2 Bogor, karena memerlukan adaptasi teknologi, perubahan budaya kerja, dan penyesuaian alur kerja manajemen sekolah. Keberhasilan implementasi kebijakan ini sangat bergantung pada pemahaman guru terhadap alur PMM, ketersediaan infrastruktur digital, dan peran proaktif kepala sekolah sebagai mentor. Oleh karena itu, penelitian mendalam diperlukan untuk menganalisis bagaimana siklus pengelolaan kinerja guru pada platform digital ini benar-benar diimplementasikan di tingkat satuan pendidikan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pengelolaan kinerja guru pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) dilaksanakan di SMK Amaliah 2 Bogor, dilihat dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat yang memengaruhi implementasi pengelolaan kinerja guru pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMK Amaliah 2 Bogor?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pengelolaan kinerja guru pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) dilaksanakan di SMK Amaliah 2 Bogor, dilihat dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat yang memengaruhi implementasi pengelolaan kinerja guru pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMK Amaliah 2 Bogor?

Kajian Literatur (*Literature Review*)

Konsep Pengelolaan Kinerja Guru telah bergeser dari model top-down yang fokus pada administrasi menuju model yang lebih reflektif dan berorientasi pengembangan, sejalan dengan prinsip merdeka belajar. Pengelolaan kinerja modern menekankan pada coaching dan mentoring oleh atasan (Sattar, 2023). Integrasi teknologi dalam pengelolaan kinerja, seperti melalui PMM, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Beberapa penelitian terdahulu memiliki keterkaitan dengan studi ini:

1. Analisis Kebijakan PMM: Studi oleh Siagian, dkk. (2024) menganalisis kebijakan Program Merdeka Belajar dan implementasi PMM, menyimpulkan bahwa PMM memiliki potensi besar untuk mengubah budaya kerja birokrasi pendidikan, namun implementasinya dihadapkan pada tantangan infrastruktur dan resistensi perubahan di kalangan guru.
2. Manajemen Kinerja di Sekolah Swasta: Penelitian Sari & Putra (2021), meskipun tidak spesifik PMM, menyoroti bahwa manajemen kinerja guru di sekolah swasta seringkali sangat dipengaruhi oleh dukungan kepala sekolah dan ketersediaan sumber daya sekolah untuk pelatihan dan pengembangan. Temuan ini menjadi pembanding penting untuk menilai peran kepala sekolah di SMK Amaliah 2.
3. Kendala Implementasi E-Kinerja: Ranto, dkk. (2025) menganalisis hasil platform E-Kinerja dan menemukan bahwa tantangan utama adalah beban kerja guru yang bertambah akibat proses pengisian data dan kendala teknis jaringan internet. Temuan ini sangat relevan untuk mengidentifikasi faktor penghambat PMM di SMK Amaliah 2.

Penelitian ini memposisikan diri untuk memberikan analisis deskriptif kualitatif yang mendalam tentang implementasi PMM pada konteks SMK yang khas, fokus pada bagaimana PMM mengubah siklus perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, serta faktor pendukung dan penghambat kontekstual di tingkat satuan pendidikan.

B. Metode

Bagian ini menjelaskan kerangka kerja, prosedur, dan instrumen yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan implementasi pengelolaan kinerja guru pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMK Amaliah 2 Bogor.

Desain Penelitian (Research Design)

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif dengan Jenis Penelitian Studi Kasus (Case Study). Metode kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam (in-depth) suatu fenomena sosial dalam konteks alamiahnya. Pendekatan Studi Kasus tunggal di SMK Amaliah 2 Bogor memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara komprehensif implementasi, alur, serta faktor pendukung dan penghambat PMM, yang merupakan pengalaman unik bagi subjek penelitian.

Lokasi dan Waktu Penelitian (*Location and Time*)

Lokasi penelitian adalah SMK Amaliah 2 Bogor. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga hingga empat bulan (sesuai standar penelitian kualitatif), terhitung sejak Bulan Maret hingga Bulan Juli tahun 2024 (sebagai periode aktif pengumpulan data, sebelum disahkan pada tahun 2025).

Penetapan Subjek Penelitian (Sampling)

Penetapan subjek penelitian menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka adalah pihak-pihak yang paling mengetahui dan terlibat langsung dalam pengelolaan kinerja PMM. Subjek kunci dalam penelitian ini meliputi: Kepala Sekolah (sebagai penentu kebijakan), Guru (sebagai pelaksana utama), dan Pengawas Sekolah (sebagai pihak eksternal pembina).

Akuisisi Data, Validitas, dan Reliabilitas Instrumen (Data Acquisition, Validity, and Reliability)

Data penelitian diperoleh melalui Triangulasi Teknik Pengumpulan Data untuk memastikan kelengkapan informasi:

1. Wawancara Mendalam (In-Depth Interview): Menggunakan Pedoman Wawancara Semi-Terstruktur untuk menggali pandangan informan tentang proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kinerja pada PMM.
2. Observasi (Observation): Menggunakan Lembar Observasi Non-Partisipan yang dilakukan secara langsung terhadap aktivitas guru dalam mengakses PMM, proses coaching, dan pelaksanaan praktik kinerja di kelas.
3. Dokumentasi (Documentation): Data sekunder diperoleh dari dokumen internal sekolah dan PMM, seperti Rencana Hasil Kerja (RHK) guru dan bukti dukung yang diunggah.

Uji Keabsahan Data (Reliability and Validity)

Untuk menjamin keabsahan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) temuan, penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi Sumber Data dan Teknik. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda (Kepala Sekolah, Guru, dan Pengawas) dan membandingkan data yang diperoleh melalui metode yang berbeda (Wawancara vs. Observasi vs. Dokumentasi) untuk memverifikasi konsistensi temuan.

Prosedur dan Pengolahan Data (Procedure and Data Processing)

Pengolahan data kualitatif dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (1994), yang melibatkan tahapan: Reduksi Data (memfokuskan dan menyederhanakan data mentah), Penyajian Data (menyajikan data dalam bentuk naratif atau matriks), dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan).

C. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil temuan dari proses pengumpulan data kualitatif yang telah melalui tahapan analisis data induktif. Fokus utama adalah mendeskripsikan bagaimana implementasi pengelolaan kinerja guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMK Amaliah 2 Bogor, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya.

1. Implementasi Perencanaan Pengelolaan Kinerja Melalui PMM

Tahapan Perencanaan Pengelolaan Kinerja melalui PMM telah dilaksanakan di SMK Amaliah 2 Bogor sesuai dengan petunjuk teknis. Proses perencanaan dimulai dengan pemilihan indikator oleh guru yang mencakup tiga komponen: praktik kinerja, pengembangan kompetensi, dan perilaku kerja. Proses ini bersifat reflektif dan kontekstual, disesuaikan dengan tantangan pembelajaran dan kebutuhan pengembangan

profesional guru. Hal penting yang ditemukan adalah adanya diskusi wajib bersama atasan langsung (kepala sekolah/wakil kepala sekolah), di mana kepala sekolah berperan sebagai mitra profesional dan coach untuk memberikan masukan dan arahan.

2. Implementasi Pelaksanaan dan Penilaian Pengelolaan Kinerja

Tahapan Pelaksanaan kinerja berpusat pada tindakan nyata guru di kelas, yang fokus pada upaya mencapai indikator yang telah ditetapkan, seperti merancang pembelajaran yang berpusat pada murid dan menerapkan asesmen yang sesuai. Tahapan Penilaian kinerja telah dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan alur PMM. Penilaian ini tidak hanya berfungsi untuk akuntabilitas, tetapi juga menekankan formative evaluation, yang bertujuan sebagai sarana peningkatan berkelanjutan. Selain itu, penilaian juga mencakup perilaku kerja yang mencerminkan nilai-nilai ASN, seperti integritas dan kedisiplinan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Kinerja

Penelitian mengidentifikasi faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi implementasi PMM di sekolah:

a. Faktor Pendukung

Keberhasilan implementasi PMM sangat didukung oleh Peran Aktif Kepala Sekolah, yang merupakan faktor krusial. Kepala sekolah membentuk Tim Pendamping (Coaching) untuk membantu guru memahami dan melaksanakan alur PMM. Dukungan ini memengaruhi iklim kolaboratif di sekolah. Faktor pendukung lainnya adalah Dukungan Infrastruktur, di mana sekolah menyediakan fasilitas fisik seperti laboratorium komputer yang dapat digunakan guru untuk pengisian PMM, membantu mengatasi kendala teknis perangkat.

b. Faktor Penghambat

Meskipun didukung, implementasi PMM menghadapi dua tantangan utama:

Beban Kerja dan Manajemen Waktu: Guru merasa PMM menambah beban kerja administratif yang berat, sehingga sering mengalihkan perhatian dari tugas utama mengajar dan kesulitan dalam membagi waktu. Kendala Teknis Jaringan: Kendala teknis seperti ketidakstabilan jaringan internet dan kurangnya pemahaman teknis dalam mengunggah bukti dukung menjadi penghambat operasional

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Ranto, 2025) yang menunjukkan bahwa proses pengisian E-Kinerja dapat menambah beban kerja guru karena kendala jaringan. Secara keseluruhan, implementasi di SMK Amaliah 2 telah terlaksana optimal dengan dukungan proaktif, namun manajemen waktu dan kendala teknis harus ditangani serius.

D. Kesimpulan

Bagian ini menyajikan hasil temuan dari proses pengumpulan data kualitatif yang telah melalui tahapan analisis data induktif. Fokus utama adalah mendeskripsikan bagaimana implementasi pengelolaan kinerja guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMK Amaliah 2 Bogor, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya:

1. Implementasi Perencanaan Pengelolaan Kinerja Melalui PMM. Tahapan Perencanaan Pengelolaan Kinerja melalui PMM telah dilaksanakan di SMK Amaliah 2 Bogor sesuai dengan petunjuk teknis. Proses perencanaan dimulai dengan pemilihan indikator oleh guru yang mencakup tiga komponen: praktik kinerja, pengembangan kompetensi, dan perilaku kerja. Proses ini bersifat reflektif dan kontekstual, disesuaikan dengan tantangan pembelajaran dan kebutuhan pengembangan profesional guru. Hal penting yang ditemukan adalah adanya diskusi wajib bersama atasan langsung (kepala sekolah/wakil kepala sekolah), di mana kepala sekolah berperan sebagai mitra profesional dan coach untuk memberikan masukan dan arahan.
2. Implementasi Pelaksanaan dan Penilaian Pengelolaan Kinerja. Tahapan Pelaksanaan kinerja berpusat pada tindakan nyata guru di kelas, yang fokus pada upaya mencapai indikator yang telah ditetapkan, seperti merancang pembelajaran yang berpusat pada murid dan menerapkan asesmen yang sesuai. Tahapan Penilaian kinerja telah dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan alur PMM. Penilaian ini tidak hanya berfungsi untuk akuntabilitas, tetapi juga menekankan formative evaluation, yang bertujuan sebagai sarana peningkatan berkelanjutan. Selain itu, penilaian juga mencakup perilaku kerja yang mencerminkan nilai-nilai ASN, seperti integritas dan kedisiplinan.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Kinerja. Penelitian mengidentifikasi faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi implementasi PMM di sekolah:
 - a. Faktor Pendukung
Keberhasilan implementasi PMM sangat didukung oleh Peran Aktif Kepala Sekolah, yang merupakan faktor krusial. Kepala sekolah membentuk Tim Pendamping (Coaching) untuk membantu guru memahami dan melaksanakan alur PMM. Dukungan ini memengaruhi iklim kolaboratif di sekolah. Faktor pendukung lainnya adalah Dukungan Infrastruktur, di mana sekolah menyediakan fasilitas fisik seperti laboratorium komputer yang dapat digunakan guru untuk pengisian PMM, membantu mengatasi kendala teknis perangkat.
 - b. Faktor Penghambat
Meskipun didukung, implementasi PMM menghadapi dua tantangan utama. Beban Kerja dan Manajemen Waktu: Guru merasa PMM menambah beban kerja administratif yang berat, sehingga sering mengalihkan perhatian dari tugas utama mengajar dan kesulitan dalam membagi waktu. Kendala Teknis Jaringan: Kendala teknis seperti ketidakstabilan jaringan internet dan kurangnya pemahaman teknis dalam mengunggah bukti dukung menjadi penghambat operasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Ranto, 2025) yang menunjukkan bahwa proses pengisian E-Kinerja dapat menambah beban kerja guru karena kendala jaringan. Secara keseluruhan, implementasi di SMK Amaliah 2 telah terlaksana optimal dengan dukungan proaktif, namun manajemen waktu dan kendala teknis harus ditangani serius.

Referensi

- Andi Yulianti, Aris Munandar, Muhammad Ardiansyah (2025) Implementasi PMM dalam Penilaia Kinerja Guru Sekolah Dasar (Studi Multi Kasus Pada Tiga Sekolah Dasar di Kabupaten Wajo). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 10 Nomor 02, Juni 2025
- Ardi Kurniawan, Titi Darmi, Sri Indarti, Rekho Adriadi. (2025) Efektifitas Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Kinerja Guru di Kota Bengkulu. *Journal Of Sosial Science Research*.Volume 5 nomor 3
- Amstrong, M. (2009). *Armstrong's Handbook of Performance Management*. London: Kogan
- Arnes, A., et.al. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 5 Nomor 1 Bulan Februari Tahun 2023 Hal. 60 – 70.
- Aswinta Ketaren, Faisal Rahman, Heddy Petra Meliala, Nuraiani Tarigan, Rusnita Simanjuntak (2022). Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022 E ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
- Buyung Kirana,Rambat Nur Sasongko, Manap Somatri (2024) Pengelolaan Kinerja Guru melalui Platform Merdeka Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di SD Negeri 85 Lubuk Linggau. *Jurnal Manajer Pendidikan* E-ISSN 2623-0208 P-ISSN 1979-732X Volume 18, Nomor 3, Desember 2024
- Direktorat Jenderal GTK. (2023). Buku Saku Platform Merdeka Mengajar, hlm. 12–14
- Direktorat Jenderal GTK Kemendikbud, Pedoman Penilaian Kinerja Guru (PKG), Edisi Revisi.
- Dessler, G. (2017). *Human Resource Management* (15th ed.). Pearson Education
- Edwards III, G. C. (1980). *Implementing Public Policy*. Congressional Quarterly Press Washington, D.C.
- Egi Anggara, Tomi Enramika. (2024) Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol.2 No.1, Juli 2024 ISSN 2963-461X
- Febry Budiman Rahmadani1 dan Kamaluddin (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* e-ISSN: 2776-3587 Vol. 3 Special Edition (2023): 113 – 122
- Gomez-Mejia, L. R., Balkin, D. B., & Cardy, R. L. (2016). *Managing Human Resources* (8th ed.). Pearson Education
- Guskey, T. R. (2002). Professional development and teacher change. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 8(3), 381–391. <https://doi.org/10.1080/135406002100000512>
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

- Hasibuan, M. S. P. (2017). Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbudristek. (2023). Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 7607/B.B1/HK.03/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah melalui Platform Merdeka Mengajar
- Kemendikbudristek. (2023). Surat Edaran Bersama Kepala BKN dan Mendikbudristek No. 17/2023 dan No. 9/2023 tentang Pengelolaan Kinerja Guru melalui PMM. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Kusmaniair, Lili Kasmini, Sariakin.(2024) Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Rayon 2 Aceh Selatan. Journal of Multidisiplinary Research and Development. Vol 6 No 4
- Lijan Poltak dan Sarton Sinambela. 2018. Manajemen kinerja, Pengelolaan, Pengukuran dan Implikasi kinerja. Depok: Rajagrafindo Persada
- Mangkunegara, A. P. (2005). Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: Refika Aditama,
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). Manajemen sumber daya manusia perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maruf, Muhammad Dian, Yasin. (2024) Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Platform Merdeka Mengajar. Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora. Volume 3 No.1
- Maslina.,et.al (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Program Merdeka Belajar: Studi Kasus Pada Implementasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dalam Pengelolaan Kinerja Guru Dan Kepala Sekolah : Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)
- Volume : 04 | Nomor 02 | Juli 2024 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jebma.v4n2.3812
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2011). Human Resource Management. South-Western Cengage Learning.
- Mulyasa, E. (2011). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara
- Nabilah & Atieq. (2022). Efektivitas Penerapan E-kinerja dalam Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Pegawai di Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Kudus. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. ISSN: 2528-2077 (online) Vol 7, No 2, Desember 2022.
- <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. (2007). Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Ponto, et.al. (2016). Implementasi Kebijakan Program Pembangunan Berbasis Lingkungan-Membangun Prasarana Fisik, Sosial dan Ekonomi Di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado. Society ISSN : 2337 - 4004 Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan Edisi XX (Januari- Februari 2016) Volume 3.
- Sattar, D. (2023). Manajemen Kinerja (Konsep, Teori, dan Penerapannya.. CV. Media Sains Indonesia, Melong Asih Regency B40 - Cijerah Kota Bandung - Jawa Barat www.penerbit.medsan.co.id

- Sari, D. P., & Putra, A. (2021). Manajemen Kinerja Guru di Sekolah Swasta: Studi Kasus di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 123-134.
- Setiono, Ranto, Azainil, Widyamitke Gede. Analysis of E-Kinerja Platform Merdeka Mengajar Results in Improving the Work Ethic of Senior High School Teacher in East Kalimantan. *Jurnal Pendidikan*. Vol 14 No. 1
- Siagian, M., Zainuddin, Z., Mudjisusatyo, Y., & Pangaribuan, W. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Program Merdeka Belajar: Studi Kasus Pada Implementasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dalam Pengelolaan Kinerja Guru Dan Kepala Sekolah. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 601–611.
- Siagian, S. P. (2016). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supriatna, A. (2023). Kepemimpinan Pendidikan di Era Digital. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Terry, G. R. (2006). *Principles of Management*. Jakarta: Bumi Aksara
- Van Meter & Van Horn dalam Nugroho, R. (2014). *Public Policy*. Jakarta: Elex Media Komputindo